

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini banyak perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar seiring berjalannya waktu. Hal ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Sehubungan dengan hal tersebut, peranan akuntansi sangat penting dan diperlukan oleh setiap perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan.

Dalam perusahaan yang sedang berjalan seorang manajer tidak boleh hanya melihat kegiatan yang hanya terjadi tetapi harus memonitor kegiatan dan hasilnya juga. Manajemen yang baik juga harus memiliki pandangan serta sikap yang profesional untuk meningkatkan hasil perusahaan ini, dan sikap tersebut dinyatakan didalam kesibukan manajemen untuk memonitor, meneliti, menganalisa serta dalam pengambilan keputusan atas laporan-laporan yang telah mereka kerjakan.

Laporan tersebut yang digunakan sebagai dasar keputusannya baik untuk mengendalikan atau mengarahkan biasanya berbentuk meringkas kejadian yang paling terakhir terjadi dan kondisi perusahaan. Unit/satuan pengukurannya tidak hanya menggunakan rupiah tetapi juga satuan jam kerja, satuan berat, penggunaan karyawan atau ukuran yang lain yang diperlukannya.

Di samping laporan berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan, laporan juga mempunyai arti untuk menilai apakah kebijaksanaan perusahaan yang telah ditentukan dijalankan, apakah kondisi keuangannya sehat, kegiatan penjualannya menguntungkan dan hubungan antar bagian, atau departemen berlangsung harmonis.

Kas merupakan alat pertukaran dalam perekonomian dan sebagai alat ukur dalam akuntansi. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam neraca karena paling sering berubah. Kas menjadi begitu penting Karena baik perorangan, perusahaan, bahkan pemerintah harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai yakni mereka harus memiliki jumlah uang yang cukup untuk untuk melunasi kewajiban pada saat jatuh tempo agar perusahaan dapat terus menjalankan usahanya. Disamping itu, kas adalah aktiva yang paling mudah diselewengkan sehingga diperlukan pengawasan yang ekstra terhadap kas.

Setiap perusahaan memerlukan tersedianya kas agar dapat bekerja secara kontiniu dengan cara tertentu sebagai bagian dari siklus operasi atau sebagai investasi jangka pendek dan jangka panjang. Jadi, manajemen kas merupakan fungsi perusahaan yang kritis.

Pada perusahaan milik Bapak Suaib ini, pengawasan terhadap kas kurang efektif. Orang yang memegang kas atau sebagai kasir juga merangkap sebagai orang yang melakukan pencatatan terhadap kas. Semua dipercayakan kepada satu orang. Setiap penerimaan kas yang seharusnya langsung di setorkan ke bank, oleh pihak perusahaan tidak melaksanakan hal ini. Setelah selang waktu beberapa hari

bahkan beberapa minggu barulah penerimaan atas kas tersebut di setorkan ke bank. Hal ini bisa berakibat fatal bagi kas perusahaan.

Atas dasar inilah, penulis memilih judul “sistem pengendalian intern kas” dalam penulisan makalah ini. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di toko ATiga Bangunan guna mengamati, menganalisa, dan mengetahui sistem pengendalian intern kas yang diterapkan dan dilaksanakan dalam perusahaan ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengendalian intern kas yang diterapkan pada toko ATiga Bangunan belum dapat mengamankan kas perusahaan dengan baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian intern kas yang tepat pada toko ATiga Bangunan.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memenuhi salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan program Diploma III Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem pengendalian intern kas dimana merupakan alat pendeteksi terhadap adanya kesalahan dan kecurangan penyajian data keuangan.
3. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern kas yang diterapkan oleh toko ATiga Bangunan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

- a. Sebagai upaya untuk menerapkan konsep dan teori yang diperoleh di perguruan tinggi kedalam praktek nyata di lapangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sejenis.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Untuk memperluas wawasan penulis tentang pengendalian intern kas khususnya yang ada pada toko ATiga Bangunan.

## **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada toko ATiga Bangunan di Jl. Tribrata No.2 Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan mulai tanggal 27 Februari 2012 sampai tanggal 7 Maret 2012.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur Akuntansi serta tulisan-tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

### **1.8 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu cara memperoleh data dan informasi melalui sesi Tanya jawab dengan pihak internal perusahaan

### **1.9 Tehnik Analisa Data**

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yakni dengan menganalisa data dari hasil wawancara dengan pihak internal perusahaan yang kemudian dikomparasikan melalui teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.